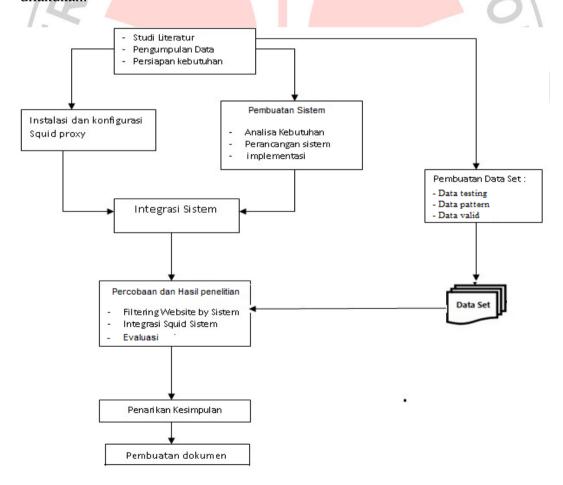
BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini mendeskripsikan apa saja yang dibutuhkan untuk penelitian seperti desain atau tahapan penelitian, model pengembangan sistem serta alat dan bahan penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain merupakan tahapan penelitian untuk mendapatkan cara yang paling efektif dan efesien mengimplementasikan sistem dengan bantuan data yang didapatkan dari hasil analisis. Berikut adalah tahapan desain penelitian yang dilakukan.



21

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Berikut ini pembahasan dari gambar 3.1.

1. Studi literatur, tahap ini dilakukan kajian mengenai berbagai definisi yang

berhubungan dengan penelitian, pengenalan kaitan website dengan url.

2. Pengumpulan data, tahap ini ditujukan untuk memperoleh data yang

menunjang penelitian untuk kemudian diproses.

3. Pembuatan data set, tahap ini bertujuan untuk membuat data set yang

kemudian dibagi kedalam dua bagian yaitu data training dan testing.

Persiapan alat dan bahan penelitian. Alat yang dipersiapkan berupa

perangkat keras dan lunak yang menunjang pengembang sistem. Untuk

bahan yang digunakan adalah data url dan data file halaman web, dan

buku referensi.

Instalasi dan konfigurasi squid proxy, dilakukan sebagai sistem yang

menindak lanjuti temuan halaman web terlarang yang didapatkan dari

sistem pengenalan halaman web terlarang.

Integrasi sistem, dengan tahap ini dilakukan implementasi sistem, yaitu

menggabungkan sistem proxy squid dengan sistem pengenalan halaman

web pornografi dengan memanfaatkan file sharing.

7. Percobaan dan hasil penelitian, tahap ini dilakukan percobaan yang

disesuaikan dengan tujuan penelitian ini. Hasil percobaan kemudian

dievaluasi dengan memperhatikan hasil filtering, hasil Integrasi dan

akurasi yang dihasil aplikasi dengan membandingkan data valid.

8. Penarikan kesimpulan.

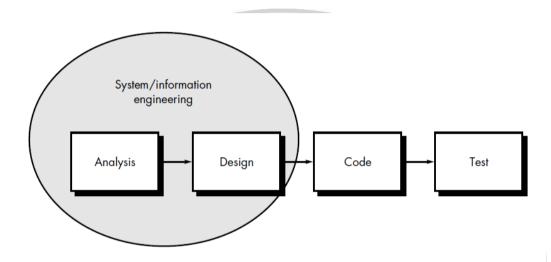
Husnul Wafa, 2013

Sistem Pengenalan Halaman WEB Pornografi Menggunakan Algoritma Boyer Moore Untuk Membantu Kinerja Squid dalam Melakukan Filtering

9. Pembuatan dokumen meliputi dokumen skripsi.

3.2 Model Pengembangan Sistem

Model proses yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Linier Sequential Model*, dapat pengerjakan dilakukan secara berurutan sesuai arah panah. Dilihat pada gambar 3.2 berikut.



Gambar 3.2 Linear Sequential Model (Pressman, Roger S. 2001)

Terdapat empat tahap pada model ini yaitu:

3.2.1 Analisa Kebutuhan Sistem (analysis)

Pada tahap ini, dilakukan analisis kebutuhan dalam membangun sebuah sistem terstuktur diantaranya.

- 1. Identifikasi resiko, kelemahan sistem, dan mengamati serta mendefinisikan *access log* yang masuk terhadap *router*.
- 2. Mengumpulkan kebutuhan *network administrator* terhadap resiko yang sudah disebutkan pada point satu.
- 3. Informasi didapat dengan *survei* dan diskusi serta studi pustaka.

3.2.2 Tahap Perancangan Sistem(Design)

Pada tahap perancangan ini, diterjemahkan kebutuhan yang akan dicapai pada tahap analisis ke sebuah bentuk perancangan sebelum melakukan implementasi yang nyata terhadap sistem di jaringan. dibagi menjadi dua proses DIKANA perancangan utama, Hal - hal itu meliputi.

1. Proxy

- Perancangan Topologi
- Persiapan perangkat lunak dan perangkat keras.
- Konfigurasi server proxy.
- d. Rencana peletakan sistem dalam topologi jaringan dan tugas-tugas sistem terhadap pengenalan halaman web pada suatu jaringan.
- 2. Sistem Pengenalan Halaman Web Pornografi (SPHWP)
 - Perancangan arsitektur,
 - b. Perancangan perangkat keras dan perangkat lunak.

3.2.3 **Tahap Implementasi**(*Code*)

Tahap ini adalah tahap untuk memulai dan melakukan aktifitas dalam penelitian sesuai dengan perencanaan pada tahap sebelumnya. Implementasi dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Penjadwalan Penelitian

Penjadwalan kegiatan penelitian dilakukan dalam rangka memberikan target proses penelitian dalam waktu tertentu. Penjadwalan penelitian sistem filtering dipecah menjadi beberapa sub-sub sistem. Sub – sub sistem tersebut memiliki fungsi tersendiri untuk satu tujuan sistem akhir yaitu : sistem pengenalan halaman web pornografi yang terintegrasi dengan *proxy squid*. Adapun sub-sub sistem yang dibangun dan fungsinya adalah sebagai berkut :

a. Router (PC Router berbasis linux)

Yaitu sistem independen yang berfungsi sebagai *routing* jaringan luar dan jaringan lokal.

b. Proxy Squid

Sistem yang memiliki fungsi *filtering* namun tidak memiliki sistem pengenalan halaman web terlarang. Dimana *proxy* dijadikan sebagai tindak lanjut dari hasil sistem pengenalan halaman web pornografi.

c. Firewall

Aplikasi yang berfungsi sebagai *redirect port*, diantaranya *port* 80 atau *port http* ke *port squid 3128*.

d. Sistem Pengenalan Halaman Web Pornografi (SPHWP)

Sistem independen diluar *router* yang dibangun menggunakan bahasa pemograman PHP, yang dibangun untuk mengenali halaman *web* sederhana berdasarkan *source code* halaman *web* yang di *download* (data *training*).

2. Penentuan Lingkup dan batasan implementasi

Dalam implementasi pembangunan perangkat lunak mencakup bidang yang cukup luas. Agar implementasi ini dapat terlaksana maka perlu diberikan batasan yang jelas. Adapun lingkup implementasi yang akan diterapkan yaitu sebagai berikut :

a. sistem yang dibangun didasarkan karena tidak adanya sistem pengenalan halaman web di proxy squid, sehingga data blacklist dan whitelist hanya didasarkan pada penelusuran pengetahuan network administrator yang di input manual. Sistem berada diluar router dengan alasan agar mudah

dikembangkan tanpa menggangu jaringan *internet* yang sudah ada. Dalam pengambilan data halaman *web* dilakukan data sample yang di *download* manual (data *training*), dimana data *url* berdasarkan *access log* yang terekam oleh *router/proxy squid*.

- b. Objek yang diteliti adalah halaman web berbasis html, port http dan url.
- 3. Pemilihan, penginstalan, dan konfigurasi perangkat lunak serta perangkat keras untuk menjalankan sistem *filtering*. Untuk perangkat lunak, diutamakan perangkat lunak yang *open source*.

A. Kebutuhan Perangkat Lunak

Agar sistem terealisasi dengan baik dan benar maka diperlukan aplikasi atau *software* pendukung. Agar sistem dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan, maka penelitian ini menggunakan beberapa aplikasi bantuan diantaranya:

1. Sistem Operasi *Linux* Fedora 10

Sebagai Sistem Operasi yang digunakan PC *router* untuk melakukan *routing*.

2. Proxy Squid 3.0

Aplikasi yang diantaranya memiliki sistem *filtering domain*. Dalam sistem kerjanya *proxy squid* melakukan *filtering*.

3. PHP

Sistem ini dibuat dengan bahasan pemograman PHP, dengan tujuan utamanya adalah mengenali halaman web berdasarkan source code.

B. Kebutuhan Perangkat Keras

Dalam penelitian ini diperlukan seperangkat komputer dengan spesifikasi yang cukup untuk menjalankan aplikasi yang dibutuhkan dalam

26

pembuatan sistem ini. Seperti yang dijabarkan pada sub bab alat dan

bahan penelitian.

C. Kebutuhan User

Kebutuhan user adalah layanan internet yang aman dan nyaman untuk

digunakan di lingkungan civitas akademika, selain itu meminimalisir adanya

penyalahgunaan internet sebagai ajang penyebaran pornografi khususnya

dilingkungan civitas akademika, selain itu alokasi bandwidth yang tersedia dapat

digunakan dengan sebaik-baiknya demi menunjang pendidikan.

3.2.4 Integrasian dan Pengujian (test).

1. Integrasi sistem

Ketika semua sudah berjalan dengan baik dan dapat berdiri masing-masing

secara independen sesuai dengan tanggung jawabnya, saatnya melakukan

konfigurasi menjadi satu kesatuan mekanisme kerja filtering yang diharapakan.

Pengujian Sistem

Proses untuk memastikan bahwa semua pernyataan sudah diuji, meliputi :

a. Sistem *filtering testing* untuk menguji kemampuan perangkat lunak dalam

melakukan pengenalan halaman web, dan sebagai bahan uji hasil temuan

dengan membandingkan dengan data valid.

b. Squid testing sebagai tindak lanjut dari sistem pengenalan halaman web

pornografi yang akan diterima oleh squid dan kemudian akan di lakukan

pemblokiran terhadap domain hasil temuan sistem

3.3 Alat dan Bahan Penelitian

Husnul Wafa, 2013

Sistem Pengenalan Halaman WEB Pornografi Menggunakan Algoritma Boyer Moore Untuk Membantu Kinerja Squid dalam Melakukan Filtering

Pada penelitian ini digunakan alat penelitian berupa perangkat keras dan lunak yang menunjang dibagi menjadi dua bagian sesuai dengan desainpenelitian sebagai berikut:

- A. Sistem PengenalanHalaman Web Pornografi TKAN 100
- 1. Perangkat keras
 - Processor Intel Dual Core
 - RAM 2 GB
 - Harddisk berkapasitas 250 GB
 - d. Mouse dan Keyboard
- 2. Perangkat lunak
 - Microsoft Windows 7 Home Premium
 - b. PHP
 - *Notepad++*
 - d. XAMPP
- B PC Router (Proxy server)
- 3. Perangkat keras
 - Procecor Pentium 4
 - RAM 1 GB
 - c. Harddisk 20 GB
 - d. Mouse dan Keyboard
- 4. Perangkat lunak
 - a. Linux Fedora 10

AKAAN

- b. Firewall
- c. Squid
- d. samba

Sedangkan untuk bahan penelitian yang digunakan sebagai berikut:

1. Data *url* sebagai bahan data olah.

PPU

- 2. Daftar halaman web berupa *text html* sebagai bahan penelitian yang dilakukan secara manual sebagai bahan data *set* berdasarkan *url*.
- 3. Kumpulan *pattern* pornografi terutama *pattern* yang sering muncul di halaman web pornografi namun tidak muncul dihalaman web non pornografi.
- 4. Kumpulan data *stopwords*, merupakan data kata yang dianggap tidak dibutuhkan dalam tahap analisa. *Stop words* digunakan untuk tahap *preprcessing text html*.